

## SURVEI SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA PEMBELAJARAN PENJAS SMP NEGERI 1 CENRANA DAN SMP NEGERI 2 CENRANA TERHADAP PRESTASI SISWA

Ahmad Amien Rusda<sup>1</sup>, Khalid Rijaluddin<sup>2</sup>, Andi Mutmainna<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Bone

Email: [ahmadamienrusda955@gmail.com](mailto:ahmadamienrusda955@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan mengetahui dan membuktikan keadaan Prasarana Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 1 Cenrana dan SMP Negeri 2 Cenrana memiliki pengaruh terhadap Prestasi Siswa. Desain penelitian ini ialah Penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei menggunakan angket. Poupasi penekitian ini sebanyak 205 siswa dengan pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, penilaian prestasi siswa Pendidikan jasmani, dan dokumentasi. Adapun analisis data statistik inferensial berupa uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan aplikasi SPSS Versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pembelajaran penjas di SMP Negeri 1 Cenrana mencapai 63,6% dan SMP Negeri 2 Cenrana sebesar 68,18%, keduanya dalam kategori baik. Berdasarkan uji paired sample t-test dengan nilai signifikansi 0,00 ( $< 0,05$ ), terbukti bahwa sarana dan prasarana pembelajaran penjas memberikan pengaruh signifikan terhadap prestasi siswa di kedua sekolah

**Kata Kunci:** Survei Sarana dan Prasarana Olahraga, Prestasi Siswa.

**Abstract:** *This study aims to identify and verify the influence of Sports and Health Infrastructure on Student Achievement at SMP Negeri 1 Cenrana and SMP Negeri 2 Cenrana. This study employs a quantitative descriptive research design with a survey approach using questionnaires. The research population consists of 205 students, with samples selected through purposive sampling method. Data collection techniques include observation, interviews, physical education student achievement assessment, and documentation. The inferential statistical data analysis involves normality test, homogeneity test, and hypothesis testing using application SPSS version 22. The results show that physical education facilities and infrastructure at SMP Negeri 1 Cenrana reached 63.6% and SMP Negeri 2 Cenrana at 68.18%, both in good category. Based on the paired sample t-test with a significance value of 0.00 ( $< 0.05$ ), it is proven that physical education facilities and infrastructure have a significant influence on student achievement in both schools.*

**Keywords:** *Sports Facilities and Infrastructure Survey, Student Achievemen*

## PENDAHULUAN

Pendidikan ialah proses di mana kebiasaan, wawasan, serta kemampuan sekelompok orang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau

studi. Kemampuan seseorang untuk bersaing dan menginspirasi diri mereka sendiri untuk berkembang dalam segala aspek kehidupan akan muncul dengan pendidikan.

Pendidikan jasmani dan kesehatan ialah mata pelajaran yang sangat urgen karena mendukung pertumbuhan dan perkembangan alamiah siswa sebagai manusia dan anggota masyarakat. Hal ini merupakan hasil dari pembentukan pendidikan jasmani, yang memberikan penekanan kuat pada olahraga dan pilihan gaya hidup yang baik. Pengembangan kurikulum pendidikan olahraga modern menempatkan prioritas tinggi pada tingkat kebugaran. Hal ini membantu mendukung aspek kognitif pengembangan pendidikan olahraga.

Prasarana dan sarana yang lengkap diperlukan untuk pendidikan jasmani dan kesehatan secara umum untuk meningkatkan hasil pembelajaran. Anak-anak akan mendapatkan manfaat dari kegiatan olahraga sekolah yang dilakukan oleh instruktur pendidikan jasmani saat mereka berkembang dengan baik.

Kegiatan olahraga memiliki dampak positif bagi masyarakat. Salah satu olahraga yang sangat berkembang adalah sepak bola, yang dimainkan di seluruh dunia dan berasal dari Indonesia (Arisman, & Martha, A. 2019). Sepak bola adalah olahraga permainan, yang berarti membutuhkan banyak infrastruktur untuk menjadi olahraga yang signifikan (Andriyani, 2022).

Mayoritas lingkungan belajar dan lembaga pendidikan dilengkapi dengan infrastruktur dan fasilitas yang memenuhi persyaratan untuk berpartisipasi dalam olahraga termasuk kurikulum pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani harus mendukung proses pembelajaran dengan mengadaptasi dimensi lapangan, alat, dan mekanisme aturan agar sesuai dengan kebutuhan kelas (Adelia, 2021). Maka untuk memastikan bahwa proses pembelajaran mengikuti kurikulum yang dibuat oleh guru, seorang guru pendidikan olahraga yang kompeten harus dapat memodifikasi infrastruktur sekolah jika kekurangan sumber daya pembelajaran yang diperlukan. Hal ini mengharuskan guru untuk kreatif dalam mendorong variasi dan modifikasi alat. Alat-alat Olahraga jangka pendek meliputi bola, pemukul baseball, raket tenis, jaring gawang, dan sebagainya (Prasetya, 2019).

Salah satu ukuran dalam meraih Haluan pendidikan negara adalah tercapainya tujuan penelaahan. Prestasi belajar siswa pada dasarnya dipengaruhi oleh sejumlah elemen, baik internal ataupun eksternal siswa, termasuk elemen yang tidak berhubungan langsung dengan siswa. Murid yang mempunyai dorongan tinggi serta disiplin belajar akan selalu bersungguh-

sungguh ketika belajar serta mempelajari pelajaran yang diajarkan di sekolah, yang hasilnya bermuara pada kinerja belajar baik (Perdana Kusuma, 2023).

Evaluasi hasil aktivitas pembelajaran yang direpresentasikan pada bentuk angka, huruf, atau frasa yang bisa mewakili kemajuan yang dicapai oleh setiap siswa selama ambang waktu khusus dikenal sebagai prestasi belajar. Hasil dari pengukuran tingkat pengetahuan materi pelajaran siswa dalam bentuk angka atau pernyataan adalah prestasi belajar mereka. hal ini menyiratkan bahwa hanya setelah penilaian hasil belajar siswa selesai dilakukan, maka tingkat pencapaian pembelajaran dapat ditentukan (Febrianto, 2022).

Sarana prasarana ialah bagian dari faktor urgen pada mata pelajaran PJOK yang menunjang terlaksananya aktivitas belajar mengajar. Luasnya fasilitas PJOK wajib disesuaikan pada jumlah murid yang hadir guna menjamin kelancaran proses. Aktivitas belajar mengajar berlangsung laju serta haluan pembelajaran diraih. Melalui mata pelajaran PJOK, peran guru sama pentingnya dengan infrastruktur dalam meningkatkan taraf pendidikan di Indonesia. Mayoritas sekolah di Indonesia, menurut Andriyani dkk. (2022), kurangnya infrastruktur dan fasilitas yang diperlukan untuk pendidikan jasmani dan kesehatan terkait olahraga.

Kemampuan siswa dalam memanipulasi gerak akan terhambat karena kurangnya fasilitas pendidikan jasmani. Peserta didik akan jenuh serta banyak istirahat; mereka juga akan mengantri untuk memanfaatkan peralatan pendidikan jasmani. Kebugaran tidak akan tercapai sebagai akibat dari hal ini. Fasilitas pendidikan jasmani harus dikondisikan dengan baik serta disesuaikan dengan jumlah siswa untuk memfasilitasi kelancaran pembelajaran pendidikan jasmani. Selain itu, guru pendidikan jasmani akan menghadapi berbagai tantangan jika sarana serta prasarana berada dalam keadaan yang buruk. Berdasarkan pengamatan peneliti, masih terdapat kekurangan pada prestasi akademik siswa pada kelas kesehatan dan pendidikan jasmani di SMP 1 Cenrana dan SMP 2 Negeri Cenrana. Selain itu, para pengajar pendidikan jasmani serta menyatakan keprihatinannya, yang terdampak oleh sarana dan prasarana dalam pendidikan jasmani. Pada musim hujan, peneliti melihat lahan sawah dan pinggir jalan mengalami kerusakan karena tidak adanya perbaikan lapangan di SMPN 1 Cenrana dan SMPN 2 Cenrana, sehingga menyebabkan kurang berfungsinya sarana serta prasarana edukasi jasmani di wilayah tersebut Kecamatan Cenrana. Selain itu, terdapat keluhan-keluhan lain yang diungkapkan mengenai lapangan tersebut.

Pada kenyataannya, instruktur pendidikan jasmani di SMP 1 Cenrana dan SMP 2 Negeri Cenrana sering meminjam peralatan dari sekolah terdekat untuk mengatasi kekurangan fasilitas yang dapat dimodifikasi. Peneliti mengamati jumlah siswa dan ketersediaan sarana pendidikan jasmani yang memadai sebagai faktor penting dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di kedua sekolah tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut yang ada di SMP 1 Cenrana dan SMP 2 Negeri Cenrana, maka calon peneliti mengajukan penelitian dengan judul “Survei Sarana dan Prasarana Olahraga Pembelajaran Penjas SMP Negeri 1 Cenrana dan SMP Negeri 2 Cenrana Terhadap Prestasi Siswa”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif yang berbasis survei dan mengkaji dampaknya terhadap prestasi belajar siswa. Sebaliknya, penelitian observasional mendokumentasikan keadaan objek atau individu di lapangan. Desain penelitian ini ialah Penelitian deskriptif kuantitatif digunakan dalam Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 1 Cenrana dan SMP Negeri 2 Cenrana. Kajian ini menggunakan pendekatan survei dengan angket yang mencakup metode penghitungan sarana serta prasarana pendidikan jasmani SMP serta melihat rapor untuk mengetahui bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana mempengaruhi hasil belajar siswa.

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Cenrana yang beralamat di Dusun Nagauleng, Desa Nagauleng, Kecamatan Cenrana, Kabupaten Bone dan SMP Negeri 2 Cenrana yang beralamat di Dusun Batutanre, Desa Cakkeware, Kecamatan Cenrana Kabupaten Bone dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April Tahun Pelajaran 2024/2025 Semester genap.

Adapun populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Cenrana yang berjumlah 94 Siswa dan SMP Negeri 2 Cenrana kelas VIII yang berjumlah 111 Siswa, sehingga populasi pada penelitian ini berjumlah 205 Siswa. Kemudian pengambilan sampel menggunakan metode Purposive sampling, atau pemilihan sampel dengan kriteria khusus, dengan demikian, kelas VIII D SMPN 2 Cenrana yang jumlah siswanya seluruhnya 22 orang, dan kelas VIII B SMPN 1 Cenrana yang jumlah siswanya keseluruhan 22 orang, merupakan kelas yang dipilih untuk eksperimen.

Insturmen penelitian yang digunakan berupa lembar observasi dan hasil survey dari hasil jawaban sampel. Alat tersebut memanfaatkan penelitian Ade Bramanto (2013) dan Antika Windiati (2011) yang telah diverifikasi oleh Agus Sumhedartin Suryobroto, M.Pd. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, penilaian prestasi siswa Pendidikan jasmani, dan dokumentasi. Adapun teknis analisis data menggunakan analisis data statistik deskriptif. Metode penelitian yang digunakan dalam pemecahan permasalahan termasuk metode dengan menggunakan metode Arikunto dalam Arman (2014:5). Selanjutnya analisis data statistik inferensial berupa uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

**Tabel 1. Standar Persentase Penilaian Sarana Dan Prasarana Olahraga**

No	Persentase	Kategori
1.	81-100%	Baik sekali
2.	61-80%	Baik
3.	41-60%	Sedang
4.	21-40%	Kurang
5.	0-20%	Kurang sekali

Sumber : Arikunto dalam Arman (2018)

**Tabel 2. Kategorisasi Prestasi Belajar Siswa**

No	Jumlah	Kategori
1.	$X < 76,7$	Rendah
2.	$76,7 \leq X < 83,3$	Sedang
3.	$83,3 \leq X$	Tinggi

Sumber : Istiqamah et al (2024)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Statistik Deskriptif

#### SMP Negeri 1 Cenrana

##### 1. Survey Angket Sarana dan Prasarana

Survey hasil persentase yang usai didapatkan di SMP Negeri 1 Cenrana dengan melihat sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah tersebut dapat diakumulasikan dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah Fasilitas yang Tersedia}}{\text{Jumlah Fasilitas Ideal}} \times 100\% \\
 &= \frac{14}{22} \times 100\% \\
 &= 63,6\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil survey sarana dan prasarana yang telah dibuktikan dengan mengukur hasil persentase yang telah didapatkan dilapangan, berada pada kategori baik dengan persentase 63,6 %. Hal ini, dinyatakan bahwa keadaan sarana serta prasarana yang terdapat di SMP Negeri 1 Cenrana dikatakan baik sehingga ideal dan layak digunakan pada proses pembelajaran penjas.

**2. Data Hasil Prestasi Siswa**

**Tabel 3.Data Statistik Deskriptif SMP Negeri 1 Cenrana**

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	22
Nilai Terendah	70
Nilai Tertinggi	95
Rata-Rata	83
Standar Deviasi	7,01
Median	85
Modus	78

Sumber : SPSS statistic Version 22

Berdasarkan tabel 3 bisa dilihat bahwasanya rata-rata hasil prestasi murid yang di peroleh sebesar 83, nilai tengah sebesar 85 dan nilai paling sering muncul yang didapatkan oleh siswa yaitu 78. Standar deviasi sebesar 7,0, nilai tertinggi sebesar 95 serta nilai terendah sebesar 70. Distribusi frekuensi dan persentase tes diperoleh dari hasil bagi antara jumlah skor yang didapatkan dengan jumlah tertinggi skor dikali 100. Berikut distribusi frekuensi dan persentase hasil prestasi siswa digambarkan dalam tabel berikut:

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Prestasi Siswa SMP Negeri 1 cenrana**

No	Skor	Persentase	Frekuensi	Kategori
1.	$X < 76,7$	23%	5	Rendah
2.	$76,7 \leq X < 83,3$	23%	5	Sedang
3.	$83,3 \leq X$	54%	12	Tinggi

Sumber: Olahan data penelitian, 2024

Berdasarkan tabel 4 distribusi frekuensi serta persentase, dapat dilihat bahwa skor rata rata prestasi siswa selama pembelajaran penjas dengan menggunakan sarana dan prasaran yang ada disekolah berada dalam kategori tinggi dengan jumlah frekuensi sebanyak 12 orang dalam interval  $83,3 < X$  dengan persentase 54%. Sedangkan Kategori sedang dan kategori rendah memiliki jumlah frekuensi dan persentase yang sesuai yaitu masing- masing 5 orang dengan persentase 23%.

**Gambar 1. Diagram Gambar Distribusi Frekuensi Hasil Prestasi Siswa SMP Negeri 1 Cenrana**



Sumber: Olahan data penelitian, 2024

### SMP Negeri 2 Cenrana

#### 1. Survey Angket Sarana dan Prasarana

Survey hasil angket yang telah didapatkan di SMP Negeri 2 Cenrana dengan melihat sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut dapat diakumulasikan dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah Fasilitas yang Tersedia}}{\text{Jumlah Fasilitas Ideal}} \times 100\% \\
 &= \frac{15}{22} \times 100\%
 \end{aligned}$$

= **68,18%**

Berdasarkan hasil angket survey sarana dan prasarana yang telah dibuktikan dengan mengukur hasil persentase yang telah didapatkan dilapangan, berada pada kategori baik dengan persentase 68,18 %. Hal ini, dinyatakan bahwa keadaan sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri 2 Cenrana yang memiliki 15 fasilitas dikatakan ideal dan mampu menunjang pembelajaran penjas.

2. Data Hasil Prestasi Siswa

Temuan penelitian data statistik yang dilakukan pada siswa SMP Negeri 2 Cenrana Kelas VIII D ditampilkan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 5. Data Statistik Deskriptif SMP Negeri 2 Cenrana**

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah Sampel	22
Nilai Terendah	70
Nilai Tertinggi	95
Rata-Rata	83
Standar Devisiasi	6,67
Median	85
Modus	78

Sumber: *SPSS statistic Version 22*

Tabel 5 menunjukkan bahwasanya rata-rata hasil prestasi siswa ialah 83, nilai median adalah 85, dan nilai yang paling sering diperoleh siswa adalah 78. Nilai terbesar adalah 95, terendah adalah 70, dan standar deviasi adalah 6,67. Hasil bagi jumlah skor yang diterima dan jumlah skor terbesar dikalikan 100 menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase tes. Persentase dan distribusi frekuensi hasil prestasi belajar siswa disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 6. Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Prestasi Siswa SMP Negeri 2 cenrana**

No	Skor	Persentase	Frekuensi	Kategori
1.	$X < 76,7$	9%	2	Rendah
2.	$76,7 \leq X < 83,3$	37%	8	Sedang

3.	$83,3 \leq X$	54%	12	Tinggi
----	---------------	-----	----	--------

Sumber: (Olahan data penelitian, 2024)

Tabel 6 menampilkan sebaran frekuensi dan persentase yang menunjukkan rata-rata nilai prestasi siswa pada pembelajaran penjas dengan memanfaatkan sarana serta prasarana sekolah yang ada. Temuan raport siswa masuk dalam kategori tinggi dengan persentase 54% dan frekuensi total 12 orang dengan interval  $83,3 < X$ . Kelompok menengah berjumlah delapan orang dengan persentase 37%, sedangkan ada dua yang masuk kategori rendah dengan persentase 9%. Sebagai konsekuensinya, diagram di bawah ini menunjukkan persentase hasil dan frekuensi pencapaian siswa:

**Gambar 2. Diagram Gambar Distribusi Frekuensi Hasil Prestasi Siswa SMP Negeri 2 Cenrana**



Sumber: Olahan data penelitian, 2024

## Hasil Analisis Statistik Inferensial

### Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Sebelum melakukan uji parametrik, pengujian ini harus dilaksanakan sesuai pada persyaratan uji normalitas. Data dianggap berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya lebih besar dari taraf signifikansinya ( $>0,05$ ); jika tidak, tidak demikian. Sehingga, hasil yang didapatkan setelah melakukan uji normalitas dengan melihat tabel *Shapiro Wilk* menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk siswa SMP Negeri 1 Cenrana yaitu 0,168 ( $P_{\text{value}} > 0,05$ ) sedangkan nilai signifikan SMP Negeri 2 Cenrana yaitu 0,097, dapat dikatakan bahwa siswa SMP Negeri 1 Cenrana dan SMP Negeri 2 Cenrana memiliki taraf nilai signifikan yang berdistribusi normal

## Uji Homogenitas

Untuk mengetahui apakah data yang digunakan homogen (varians datanya sama) atau tidak, digunakan uji homogenitas. Data harus memenuhi syarat agar lolos uji homogenitas: harus mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditentukan, yaitu 0,05 ( $P \text{ value} > 0,05$ ). Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari tingkat yang telah ditentukan maka data dianggap tidak homogen.

Temuan uji homogenitas *Levene Statistics* menunjukkan bahwa, jika nilai probabilitas lebih dari 0,05, diperoleh nilai signifikansi 0,705. Dengan demikian, data dapat dikategorikan homogen.

## Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian diterima pada saat melakukan uji hipotesis apabila nilai signifikansi yang dicapai kurang dari ambang batas signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05 ( $P \text{ value} < 0,05$ ), begitu pula sebaliknya. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan *One Sample Test* pada masing-masing sekolah tersebut diperoleh bahwa siswa SMP Negeri 1 Cenrana mendapatkan nilai taraf signifikansi sebanyak 0,00 dimana nilai probabilitas lebih kecil dari nilai taraf signifikan yaitu 0,05 atau ( $0,00 < 0,05$ ) sedangkan hasil uji hipotesis untuk siswa SMP Negeri 2 Cenrana juga diperoleh nilai signifikan yang sama yaitu sebesar 0,00. Dengan demikian, kedua sekolah tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima.

## Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Cenrana dan SMP Negeri 2 Cenrana, dengan mengambil masing-masing satu sampel kelas, yaitu kelas VIII B di SMP Negeri 1 Cenrana dan kelas VIII D di SMP Negeri 2 Cenrana. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah prestasi siswa di setiap sekolah dipengaruhi oleh survei sarana dan prasarana yang ada.

Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa SMP Negeri 1 Cenrana memiliki 14 jenis sarana yang dapat digunakan, sedangkan SMP Negeri 2 Cenrana memiliki 15 jenis sarana yang memadai dan mendukung kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani.

Prasarana dan fasilitas merupakan sumber bantuan utama baik langsung maupun tidak langsung untuk terlaksananya kegiatan proses pembelajaran (Soepartono dalam Prasetya,

2019). Kelangsungan proses pembelajaran sangat berpengaruh pada sarana dan prasarana, jika terdapat keterbatasan sarana dan prasarana di sekolah tersebut.

Hasil observasi lapangan menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang ditemui di SMP Negeri 1 Cenrana dan SMP Negeri 2 Cenrana sudah terbilang baik dan ideal untuk menunjang proses pembelajaran. Akan tetapi, dikarenakan kurang diperhatikan oleh pengelola sehingga sarana dan prasarana yang ada kurang terawat. Tentu saja, mencari jawaban dan mengatasi hal tersebut akan menjadi tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan dan instruktur penjas agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Hasil yang didapatkan dari pemberian pengujian kepada siswa dalam mengetahui keadaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah terhadap prestasi siswa memberikan pengaruh yang sama di kedua sekolah. Hal ini dibuktikan dari perolehan nilai rata-rata skor survey sarana dan prasarana pada SMP Negeri 1 Cenrana sebesar 63,6 % yang dikategorikan baik sedangkan perolehan skor survey sarana dan prasarana SMP Negeri 2 Cenrana sebesar 68,18 % juga berada pada kategori baik. Dengan demikian, SMP Negeri 2 cenrana memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang lebih ideal dan sedikit lebih menunjang dibanding di SMP Negeri 1 cenrana. Namun, kedua sekolah tersebut sudah masuk kategori baik dan sudah memenuhi sebagian kebutuhan siswa dalam melangsungkan proses pembelajaran penjas meskipun ada beberapa yang memang tidak tersedia.

Prasarana dan fasilitas yang memfasilitasi pembelajaran dan sering digunakan sebagai media pembelajaran alternatif sangat penting untuk keberhasilan pembelajaran. Setiap sekolah harus mempunyai prasarana dan sarana yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajarannya. Mengingat prasarana dan sarana pendidikan jasmani sebenarnya perlu bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang diajar (Saril,2023).

Hasil analisis inferensial melalui uji normalitas Shapiro Wilk menunjukkan nilai signifikansi SMP Negeri 1 Cenrana sebesar 0,168 dan SMP Negeri 2 Cenrana 0,097 (keduanya  $> 0,05$ ), mengindikasikan data berdistribusi normal. Uji homogenitas *Levene Statistics* menghasilkan nilai signifikansi 0,705 ( $> 0,05$ ), menunjukkan data bersifat homogen. Selanjutnya, uji hipotesis menggunakan One Sample Test menghasilkan nilai signifikansi 0,00 untuk kedua sekolah. Berdasarkan rangkaian analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa di kedua sekolah tersebut. Hal ini menunjukkan pentingnya

ketersediaan dan kualitas sarana prasarana dalam menunjang keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di paparkan dan telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa hasil survey sarana dan prasanana yang didapatkan di SMP Negeri 1 Cenrana terhadap prestasi siswa sebesar 63,6% berada pada kategori baik, sedangkan hasil survey sarana dan prasanana yang didapatkan di SMP Negeri 2 Cenrana terhadap prestasi siswa sebesar 68,18% berada pada kategori baik dan nilai signifikan *paired sampel t-test* data yang di dapatkan kedua sekolah tersebut sebesar 0,00 ( $0,00 < 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa survey sarana dan prasanana pembelajaran penjas SMP Negeri 1 Cenrana dan SMP Negeri 2 Cenrana prestasi siswa dapat memberi pengaruh terhadap prestasi siswa

## DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, A., Rum Bismar, A., & Selatan, S. (2021). Survey Sarana Dan Prasarana Olahraga Pada Pembelajaran Penjas SMK Negeri 2 Pangkep Survey of Sports Facilities and Infrastructure in Physical Education Learning at SMK Negeri 2 Pangkep. *JOCCA : Journal of Sport Education, Coaching, and Health*, 2, 190–200.
- Andriyani, I., Feradona, M., & Rizaldi, V. P. (2022). *Pemanfaatan Penggunaan Ice-breaking pada Baamboozle dalam Kegiatan Pembelajaran Website*. 318–327. <https://doi.org/10.1010/PENDAHULUAN>
- Arisman, & Martha, A. (2019). Studi Kemampuan Volume Paru-Paru Klub Andalas Swim. *Jurnal Kesehatan Dan Olahraga*, 3(2), 85–95.
- Febrianto, E., Sulisty Mutaqim, N., Moh Kusuma Atmaja, N., Program Studi Penjas, M., STKIP Melawi Alamat, D., Melawi Km, J., Pinoh, N., & Pos, K. (2022). *Survei Sarana dan Prasaran Pembelajaran PJOK SMP Se-kecamatan Pinoh Selatan* (Vol. 9, Issue 2).
- Mudayat, & Mokhmad parmadi. (2024). Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Sekolah Menengah Pertama Se-Kota Kebumen. *Journal Of Comprehensive Science*, 3(2), 380–381.
- Parmadi, M., Yulianto, H., Sarana, S., Prasarana, D., Pendidikan, P., Olahraga, J., Kesehatan, D., Menengah, S., Di, P., Bhakti, S., & Kebumen, P. (2024). Survei Sarana dan Prasarana

- Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Sekolah Menengah Pertama di Smp Bhakti Praja Kebumen. *Journal Syntax Admiration*, 5(3), 827–829.
- Perdana Kusuma, R., Nur Warthadi, A., & Nurhidayat. (2023). Survei sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta. *Journal Power Of Sports*, 6(1), 1–14. <http://ejournal.unipma.ac.id/index.php/JPOS>
- Perdana Kusuma, R., Nur Warthadi, A., & Nurhidayat. (2023). Survei sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta. *Journal Power Of Sports*, 6(1), 1–14. <http://ejournal.unipma.ac.id/index.php/JPOS>
- Prasetya, R. P. E. S. (2019). Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sma Se-kabupaten Trenggalek. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 7(2), 157–160.
- Saril, S., Dahrial, D., & Antoni, P. (2023). Kontribusi Kekuatan Otot Lengan Dan Kelentukan Pergelangan Tangan Terhadap Ketepatan Shooting Petanque. *Integrated Sport Journal (ISJ)*, 1(2), 78–88. <https://doi.org/10.58707/isj.v1i2.550>
- Sudiby, N. A., & Nugroho, R. A. (2020). Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Pringsewu Tahun 2019. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 18–24. Buku PKO Kelas 12 Hal.182